

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sigit Hermawan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dengan bentuk kata-kata dan tidak menggunakan angka-angka juga tidak menggunakan berbagai pengukuran.⁵³ Menurut Sobry dan Prosmala, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (*natural*), dalam bentuk lisan dan atau tulisan sehingga diperoleh data-data deskriptif (*non kuantitatif*), yang kemudian ditafsirkan secara akurat dan sistematis.⁵⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk melakukan pengamatan dan mencari data pada lingkungan tertentu.⁵⁵ Pada penelitian ini, penelitian kualitatif dilakukan karena adanya research gap yakni berbedanya teori dengan data yang ada di lapangan. Penelitian ini akan menganalisis secara mendalam kasus yang ada, termasuk mengidentifikasi permasalahan, menganalisa strategi peningkatan kinerja

⁵² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 12.

⁵³ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 62.

⁵⁴ M. Sobry Sutikno dan Prosmala h., *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), 5.

⁵⁵ *Ibid.*, 10.

karyawan yang dilakukan oleh RSUD Muhammadiyah Surya Melati. Peneliti akan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan antara teori dan fakta yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini merupakan hal penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif lapangan kehadiran dari peneliti secara langsung menjadi instrument kunci utama sebagai pengungkapan makna juga alat untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini membutuhkan pemahaman mendalam yang didasari dengan empati dan tidak bisa dilakukan kecuali oleh manusia itu sendiri.⁵⁶ Kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk menghimpun data dengan observasi dan wawancara, yang statusnya diketahui oleh informan.⁵⁷ Oleh karena itu dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapat data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Ngadiluwih-Wates Desa Ngletih Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan RSUD Muhammadiyah Surya Melati sebagai tempat penelitian ditentukan secara *purposive*, yaitu pemilihan yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan hasil penelitian ini menjadi lebih *objektif* dan *representative*.

⁵⁶ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

⁵⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

Adapun pertimbangan utama dalam memilih tempat penelitian di RSUD. Muhammadiyah Surya Melati ini ialah dikarenakan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati merupakan Rumah Sakit yang menyelenggarakan program dukungan kesejahteraan untuk karyawan, contohnya pengadaan seminar kesehatan mental, konseling dan kegiatan rekreasi untuk mengurangi stres.

Pertimbangan selanjutnya yaitu RSUD. Muhammadiyah Surya Melati mengadakan analisis yang mendalam mengenai implementasi program pelatihan dan mengadakan evaluasi yang spesifik setelah diadakannya pelatihan. Dengan pertimbangan tersebut, pemilihan lokasi penelitian di RSUD. Muhammadiyah Surya Melati menjadi keputusan yang logis.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diberikan kepada peneliti atau pengumpul data yang didapatkan melalui wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan secara langsung.⁵⁹ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 129.

⁵⁹ Ahmad Luthfi, et. Al., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

- 1) Pimpinan
- 2) Dua karyawan Unit SDI,
- 3) Ketua pelaksana pelatihan
- 4) Delapan karyawan yang memiliki nilai kurang dari 70, lima karyawan yang memiliki nilai lebih dari 70
- 5) Dua Belas konsumen di RSUD. Muhammadiyah Surya Melati.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data diperoleh dari masing-masing lembaga yang bersangkutan, baik berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, serta literatur lainnya.⁶⁰ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder ialah sejarah, profil, visi-misi, dan struktur organisasi RSUD. Muhammadiyah Surya Melati, serta data lainnya yang diperlukan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu proses pengamatan secara langsung mengenai aktivitas dan perilaku individu pada lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁶¹

⁶⁰ Ibid., 186.

⁶¹ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Terj. Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

Berdasarkan pengertian diatas pada observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari permasalahan yang diteliti. Informasi yang diperoleh harus nyata, objektif, dan bisa dipertanggung jawabkan. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat mengenai implementasi pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan di RSUD Muhammadiyah Surya Melati.

2. Wawancara

Menurut Fathor wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan percakapan secara langsung melalui tatap muka maupun dengan perantara media lain antara narasumber dengan peneliti.⁶²

Untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diselidiki, teknik wawancara mendalam (in-depth interviews) diperlukan. Berbeda dengan wawancara tidak terstruktur, wawancara mendalam melibatkan pertanyaan tanpa pilihan jawaban alternatif dan bertujuan untuk mengeksplorasi informasi lebih lanjut dari seorang informan. Karena penting bagi pewawancara untuk merinci informasi dari informan, maka wawancara mendalam perlu dilakukan secara berulang-ulang antara pewawancara dan informan. Pengulangan di sini tidak berarti mengulangi pertanyaan yang sama kepada beberapa informan atau informan yang sama, melainkan menanyakan hal-hal yang berbeda kepada informan yang sama guna mengklarifikasi informasi yang sudah diperoleh dalam wawancara

⁶² Fathor Rasyid, *Metode Sosial Teori & Praktik*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

sebelumnya atau untuk mendalami aspek-aspek yang muncul dalam wawancara sebelumnya dengan informan yang sama.⁶³

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati. Wawancara dengan informan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data mengenai sejarah berdirinya RSUD. Muhammadiyah Surya Melati.
- b. Dua karyawan Unit SDI, wawancara dengan informan ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data mengenai pelatihan dan kinerja yang ada di rumah sakit ini. Selain itu, juga sebagai pembandingan data yang diperoleh dari informan pertama.
- c. Ketua pelaksana pelatihan, wawancara dengan informan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pelatihan yang sudah dilakukan karyawan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati.
- d. Delapan karyawan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati baik dari tenaga medis maupun non medis, wawancara dengan informan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pelatihan dalam meningkatkan kinerja.
- e. Dua Belas konsumen di RSUD. Muhammadiyah Surya Melati, wawancara dengan informan ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kepuasan pelanggan akan pelayanan yang sudah diberikan oleh karyawan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati.

⁶³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 136.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan pencatatan dari laporan dan dokumen yang sudah tersedia.⁶⁴ Dokumentasi merupakan bentuk data sekunder yang condong dalam pengambilan dokumen yang sudah lama atau berbentuk bahan tertulis yang bisa digunakan sebagai bukti dalam pengujian dan bersifat alamiah.⁶⁵ Dokumentasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan jurnal atau buku, peneliti juga menggunakan cara melihat dan mencermati kumpulan dokumen berupa foto dan arsip data agenda pelatihan RSU. Muhammadiyah Surya Melati pada tahun 2022 sampai 2023.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Analisis data ini mengkategorikan atau merumuskan data yang telah dihimpun di lapangan dapat berupa catatan, foto, dan dokumen laporan dari RSU. Muhammadiyah Surya Melati. Analisis data menurut Abdul Majid, terdapat tiga alur antara lain:⁶⁶

⁶⁴ Ibid., 255.

⁶⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

⁶⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 85-87.

1) Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau pemfokusan pada data mengenai penerapan strategi peningkatan kinerja karyawan yang dilakukan RSUD. Muhammadiyah Surya Melati dan programnya sebagai penerapan pelatihan, penyederhanaan atau meringkas data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti fokus pada temuan dan transformasi data penelitian yang diperoleh dari catatan lapangan selama proses penggalian data.

2) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan hasil temuan yang diperoleh dari informasi kompleks menjadi sistematis kemudian dijadikan data yang padu dan mudah dipahami. Data mengenai agenda pelatihan akan disajikan dalam bentuk tabel dan data lainnya berupa uraian yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dinyatakan sifatnya masih sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang bisa mendukung. Akan tetapi jika kesimpulan pada tahap awal disertai oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid maka kesimpulan yang dinyatakan adalah kesimpulan yang kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah mengungkapkan temuan

baru yang mungkin sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum pasti sehingga sesudah dilakukan penelitian menjadi jelas dan dapat berupa hubungan teori.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan berkaitan dengan memastikan bahwa variabel yang diukur benar-benar mencerminkan apa yang ingin diukur. Keabsahan dapat dicapai melalui proses pengumpulan data yang akurat. Untuk menilai keabsahan atau kredibilitas data, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- 1) Ketelitian pengamatan atau kedalaman observasi.
- 2) Peningkatan partisipasi peneliti.
- 3) Triangulasi, suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan sumber lain di luar data sebagai alat pemeriksaan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dapat dilakukan terhadap teori, metode, dan data.⁶⁸

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu:⁶⁹

- 1) Tahap sebelum lapangan, mencakup penyusunan proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, kunjungan ke lokasi penelitian,

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 163.

⁶⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76.

⁶⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 44-47.

pengurusan izin penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

- 2) Tahap pelaksanaan lapangan, melibatkan pengumpulan data atau informasi terkait fokus penelitian dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data, mencakup organisasi data, memberikan makna, memeriksa keabsahan data, dan sumber data.
- 4) Tahap penulisan laporan, melibatkan penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, dan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.